

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis ekonomi sejak kondisi, termaksud posisi Indonesia di luar Negeri, membutuhkan pemulihan yang tidak mudah dan cepat, dengan pengorbanan yang tidak sedikit dan diperlukan komitmen yang kuat dalam pelaksanaannya. Pada situasi seperti ini kehadiran koperasi ditengah-tengah masyarakat sangat membantu dalam menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Struktur perekonomian Indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut Pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan fungsi koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang

berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperang positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen. Kegiatan operasional lainnya antara lain yaitu mengembangkan misi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pendorong pengembangan Usaha Kecil Menengah, dimana dalam segala aktifitas lembaga tersebut untuk memperoleh laba yang digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kelancaran dalam beroperasinya.

Dewasa ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru terutama Koperasi Simpan Pinjam, baik yang belum mandiri maupun yang sudah mandiri, sehingga mengakibatkan banyak persaingan dalam mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antara koperasi maupun badan usaha koperasi lainnya, maka koperasi harus mampu menganalisis dan mengembangkan usahanya dengan baik, sehingga diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik, manajemen yang mampu menggunakan sumber daya manajemen dan yang mampu menggunakan

sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan.

Tantangan besar yang akan dihadapi koperasi dalam mencapai tujuannya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional mengharuskan koperasi untuk mampu menilai dan memiliki kinerja keuangan yang baik. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi tersebut diukur sebagai dasar pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal koperasi, pemakai internal koperasi diantaranya pihak manajemen yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan koperasi dan anggota koperasi.

Analisis Laporan Keuangan sangat penting bagi pengurus maupun pengelola (Manajer) dan pihak luar yang berkepentingan dengan koperasi, bagi pengurus atau pengelola, Laporan Keuangan berfungsi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pengambilan keputusan terutama dalam bidang keuangan. Sedangkan bagi pihak luar seperti BUMN atau Perbankan Laporan Keuangan digunakan untuk kelayakan pengadaan program kemitraan.

Dalam usaha untuk memperoleh laba yang diinginkan perusahaan tidak terlepas dari berbagai macam hambatan-hambatan. Namun dengan ketelitian dan kejelian dan juga selalu berhati-hati dalam menganalisis laporan keuangan, serta dengan digunakannya manajemen yang cukup memadai, yaitu dengan digunakannya laporan keuangan yang sesuai dengan

kebutuhan perusahaan. Di dalam suatu laporan keuangan terdapat alat-alat yang digunakan untuk menganalisis, yaitu analisis laporan keuangan. Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan usahanya. Terdapat tiga alat analisis, yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, alat analisis tersebut dapat membantu suatu Koperasi dalam mengendalikan keuangan maupun mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi.

yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, alat analisis tersebut dapat membantu suatu Koperasi dalam mengendalikan keuangan maDi dalam suatu laporan keuangan terdapat alat-alat yang digunakan untuk menganalisis, yaitu analisis laporan keuangan. Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuit dalam menjalankan usahanya. Terdapat tiga alat analisisupun mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi.

KSP. Credit Union Serviam Kupang adalah badan usaha yang dimiliki oleh sekumpulan orang dalam suatu ikatan pemersatu, yang bersepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama guna di pinjamkan diantara sesama mereka dengan bunga yang layak serta untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan dan memajukan kesejahteraan anggota yang berpihak

pada kesejahteraan bersama dengan melandaskan pada kekuatan yang berasal dari anggota. Berikut Laporan Keuangan KSP. Credit Union Serviam Kupang selama tiga (3) tahun terakhir dari tahun 2016-2018.

Tabel 1.1**Posisi Neraca dan Laporan Laba/Rugi (SHU) KSP. Credit Union Serviam Kupang Tahun 2016-2018(Dalam Rupiah)**

Uraian	Tahun		
	2016 (Rupiah) (%)	2017 (Rupiah) (%)	2018 (Rupiah) (%)
Aktiva	135.098.787.108	166.140.252.482 (22,97%)	213.236.766.144 (28,34%)
Kewajiban	102.640.024.932	123.812.607.791 (20,62%)	157.031.772.498 (26,83%)
Ekuitas	32.458.762.176	42.327.644.691 (30,40%)	56.204.993.646 (32,78%)
Penjualan	4.701.354.331	6.281.966.426 (33,62%)	8.693.373.219 (38,38%)
Beban	3.864.470.362	5.451.816.497 (41,07%)	7.424.031.620 (36,17%)
SHU sebelum penjualan (beban) diluar usaha	836.883.869	830.149.929	1.269.341.699
Penjualan (beban) diluar usaha	514.290.947	684.558.391	599.735.115
SHU sebelum pajak penghasilan	1.351.174.916	1.514.708.320	1.869.076.814
Pajak Penghasilan	221.708.714	239.421.242	341.124.545
SHU Bersih	1.129.466.202	1.275.287.078 (12,91%)	1.527.952.269 (9,81%)

Sumber: KSP. Credit Union Serviam Kupang, Data Neraca dan Laporan SHU Tahun 2016-2018

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa Total Pendapatan KSP. Credit Union Serviam Kupang dan Total Beban dilihat dari hasil presentase (%), dimana pendapatan dari tahun ke tahun.

tahun 2016-2018 mengalami peningkatan adalah sebagai berikut : pada tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 12,91%, dan tahun

2018 sebesar 9,81%, namun total beban juga mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018 dimana pada tahun 2016 sampai 2017 peningkatan sebesar 41,07%, dan tahun 2018 sebesar 36,17%, berarti total beban yang meningkat ini mengakibatkan Pendapatan yang dihasilkan tiap tahun lebih besar sedikit dari total Beban, sehingga peningkatan total SHU yang dihasilkan kecil. Kondisi yang terjadi ini menyebabkan Hutang dari KSP. Credit Union Serviam Kupang meningkat tiap tahunnya. Hutang dari KSP. Credit Union Serviam Kupang yang terus meningkat ini merupakan suatu langkah yang diambil untuk menutupi kekurangan modal kerja yang dimiliki oleh KSP. Credit Union Serviam Kupang untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat kita lihat juga pada tahun 2016-2018 terjadinya peningkatan pada Jumlah Aktiva, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Beban dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Walaupun demikian Tabel 1.1 di atas belum menunjukkan sehat-tidaknya KSP. Credit Union Serviam Kupang, untuk mengetahui perkembangan koperasi secara pasti diperlukan analisis kinerja keuangan KSP. Credit Union Serviam Kupang dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No:96/Kep/M/KUKM/IX/2004 tentang standar operasional manajemen Koperasi Simpan Pinjam, berdasarkan petunjuk penilaian kesehatan atau kinerja koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan Judul **“Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Serviam Kupang pada Tahun 2016-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Perkembangan Kinerja Keuangan pada KSP. Credit Union Serviam Kupang. Apabila dinilai dengan analisis rasio keuangan, yang mencakup Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas dari tahun 2016-2018.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Perkembangan Kinerja Keuangan pada KSP. Credit Union Serviam Kupang pada Tahun 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi KSP. CU Serviam Kupang, memberi informasi dan masukan mengenai Kinerja Keuangan, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi Kinerja Keuangan KSP. Credit Union Serviam Kupang sebagai bahan pertimbangan kebijakan manajemen koperasi.
2. Bagi Peneliti lain, untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah penelitian yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.